

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono,2005).

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memberikan pengertian tentang cara-cara pengumpulan data dan pengolahannya serta memberikan teknis penyajian data melalui karya Ilmiah. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2008:1) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Melalui angket, wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi populusi dalam penelitian ini adalah aparat Distarcip (Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya), dan masyarakat (KK) kecamatan Cidadap. Untuk mendapatkan data yang respresentatif (mewakili) maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Arikunto (1996:107) mengemukakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi”.

Uji validasi mengemukakan rumus koefisien korelasi alfa. Teknik uji korelasi yang digunakan adalah korelasi spearman rank (RS). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian (X) sebagai variable bebas serta efektivitas pemanfaatan ruang kawasan Bandung Utara (Y) sebagai variable terikat.

Metode penelitian sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, karena dalam metode penelitian dijelaskan berbagai macam teknik, prosedur dan analisis yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan verikatif. Nazir (2005:54) mengatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Dari pendapat di atas, alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai pengaruh pengendalian terhadap efektivitas pemanfaatan lahan di kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap. Metode Verifikatif adalah metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis data secara statistik (kuantitatif).

Data yang sudah dikumpulkan kemudian disusun dan dijelaskan, lalu dianalisis berdasarkan teori yang sudah dipelajari sehingga didapat suatu kesimpulan untuk mencari jalan keluar yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

### **3.2. Metode Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang

sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu (Arikunto, 2002:144-154).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai gambaran yang terjadi, dianalisa dan dicarikan pemecahannya untuk mendapat suatu kesimpulan.

Sedangkan untuk mengoperasionalkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel (3.1) sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Pengendalian	1. Pengendalian Langsung	1. Memeriksa kesesuaian ruang dengan peruntukannya 2. Memeriksa kesesuaian standar kelayakan bangunan 3. Memeriksa izin lokasi mendirikan bangunan
	2. Pengendalian Tidak Langsung	1. Laporan tertulis secara berkala 2. Inisiatif Seksi Tata Ruang & Bangunan 3. Melakukan Cross Check
	3. Pengendalian Berdasarkan Kecualian	1. Menindaklanjuti Laporan Lisan dan Tertulis 2. Pemberian Sanksi terhadap pelanggaran
Variabel Terikat (Y) Efektifitas	1. Prosedural	1. Melakukan Penyuluhan tentang perlindungan tata ruang wilayah dan bangunan. 2. Pemeriksaan Lapangan terhadap ketersediaan ruang 3. Melakukan Pengawasan sesuai dengan Juklak/Juknis
	2. Tujuan/Hasil	1. Penetapan aturan kerja dan anggaran. 2. Menekan terjadinya pelanggaran. 3. Melindungi dan mengembangkan ruang sesuai dengan RT/RW.
	3. Monitoring dan evaluasi	1. Pendataan potensi ruang. 2. Pencatatan penilaian hasil penyimpangan.

### **3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dilapangan dari Dinas Tata Ruang Cipta Karya serta Kantor Kecamatan Cidadap Kota Bandung (studi lapangan).
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari buku-buku, dokumen-dokumen, dan hasil penelitian perorangan atau kelompok yang relevan dengan objek penelitian serta sumber ilmiah lainnya.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab atau dengan aparat Distarcip dan masyarakat (KK) kecamatan Cidadap.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 21) .

Sasaran Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan masalah Pengendalian Distarcip terhadap efektivitas pemanfaatan ruang kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap yang terdiri dari:

1. Aparat Dinas Tata Ruang Cipta Karya	: 154 Orang
2. Aparat Kecamatan	: 39 Orang
3. Masyarakat	: <u>1703 Orang</u>
Jumlah(N)	: 1896 Orang

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana individu didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2008:82). Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 2001:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel  
 N = Jumlah Populasi  
 d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

**Dimana:**

$$n = \frac{1896}{1896 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 96$$

Selanjutnya untuk menentukan banyaknya responden pada masing-masing unsur, digunakan rumus sebagai berikut:

$$N_i = x n \frac{ni}{N}$$

Keterangan :

ni = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst  
 Ni = Ukuran populasi dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst  
 N = Populasi

Dimana:

1. Distarqip Kota Bandung	: 154/1896x96	= 8 orang
2. KecamatanCidadap	: 39/1896x96	= 2 orang
3. Masyarakat	: 1703/1896x96	= 86orang
	Ukuran (n)	<u>= 96 Orang</u>

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Pengujian Validitas

Pengujian Validitas menurut Sugiyono (2006:23) adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat alidasi (akurasi) dan tingkat reliabilitasi (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validasi diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitasi di uji dengan menggunakan “*internal consistency*” *Alpha Cronbach* (Kerlinger, 1998:709-729).

Uji ketetapan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi inten total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - N \sum x^2 \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Skor Tiap Item

y = Skor total dikurangi item

n = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkan nya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Aswar (1997: 6) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien kolerasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitasi instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan menjawab instrumen tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2005:149) sebagai berikut:

$$R = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB2i - \sum DB2i}{DB2j} +$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien realibilitas

$b$  = Banyaknya item pertanyaan

$DB^2_i$  = Variansi skor seluruh pertanyaan

$DB^2_j$  = Variansi skor pertanyaan ke 1

$\sum DB^2_i$  = Jumlah variansi skor sejumlah pertanyaan: 1,2,3,dst

Klasifikasi reliabilitas yang digunakan menurut Sugiyono (2005) dan

dalam Suharto (2009) adalah :

- 0,00-0,20 reliabilitas kecil
- 0,20-0,40 reliabilitas rendah
- 0,40-0,70 reliabilitas sedang
- 0,70-0,90 reliabilitas tinggi
- 0,90-1,00 reliabilitas sangat tinggi

### 3.5.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau di andalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang di peroleh sudah relatiff konsisten. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dakan dilakukan secara internal menggunakan *Crobach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency reliability*), *Koefisien Crobach's Alpha* (Sugiyono, 2005:282) dihitung dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_y}{S^2_y} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

$k$  = Jumlah item

$S^2y$  = Variansi total

$S^2x$  = Variansi masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen dan dinyatakan valid dan realibilitas seluruh butirannya, maka instrumen ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Sedangkan untuk kriteria korelasi ( $r$ ) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut:

- $r = 0,090-1,00$  : reliabilitas tinggi
- $r = 0,050-0,89$  : reliabilitas sedang
- $r = 0,000-0,49$  : reliabilitas rendah

(Sugiyono, 2005:282)

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik (Iskandar, 2008:56) sebab, hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian. Justru penelitian dilakukan untuk mencari jawaban yang sebenarnya atas hipotesis yang di munculkan peneliti.

Peneliti dapat mengemukakan jawaban sementara atas masalah penelitian berdasarkan hasil studi awal dan kajian teori yang dilakukan. Oleh karena itu, hipotesis harus berlandaskan teori dan bersifat logis, tetapi hipotesis tidak bersifat empiris, karena pembuktian empiris baru akan dilakukan melalui kegiatan penelitian.

### 3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadak pada Dinas Tata Ruang Cipta Karya Kota Bandung, dengan lamanya penelitian adalah 6 (enam) Bulan mulai dari bulan Januari 2016 sampai bulan Juni 2016 dengan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penyusunan Skripsi 2016**

No	Kegiatan	Tahun 2016																			
		Bulan																			
		Jan				Feb				Mar				Apr				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan	■	■	■	■	■	■	■	■												
2.	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Tahap Penolahan Data													■	■	■	■	■	■		
4.	Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																	■	■	■	■

Hasil Penelitian, 2016